
Strategi Penanggulangan Kemiskinan melalui Pendidikan Ekonomi Kreatif

Didik Romadani

Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Medan Area, Indonesia

Abstrak

Strategi penanggulangan kemiskinan melalui pendidikan ekonomi kreatif telah menjadi fokus utama dalam upaya mengurangi disparitas sosial-ekonomi di berbagai negara. Pendidikan ekonomi kreatif memungkinkan individu untuk mengembangkan keterampilan, pengetahuan, dan wawasan yang diperlukan untuk menciptakan nilai tambah dalam berbagai sektor ekonomi. Artikel ini menganalisis berbagai pendekatan dan strategi yang dapat digunakan untuk mengintegrasikan pendidikan ekonomi kreatif dalam upaya penanggulangan kemiskinan. Pendekatan inklusif yang memperhatikan konteks lokal, kebutuhan individu, dan potensi pasar lokal diidentifikasi sebagai kunci kesuksesan. Selain itu, kolaborasi antara pemerintah, sektor swasta, lembaga pendidikan, dan masyarakat sipil diperlukan untuk menciptakan ekosistem yang mendukung pengembangan ekonomi kreatif. Penekanan pada pengembangan keterampilan, akses terhadap sumber daya dan modal, serta pemberdayaan masyarakat lokal juga menjadi bagian integral dari strategi ini. Dengan menerapkan pendekatan holistik dan berkelanjutan, strategi penanggulangan kemiskinan melalui pendidikan ekonomi kreatif dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam menciptakan kesempatan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan bagi masyarakat yang rentan secara ekonomi.

Kata Kunci: Kemiskinan, Pendidikan Ekonomi Kreatif, Strategi Penanggulangan



PENDAHULUAN

Kemiskinan telah menjadi tantangan yang berkepanjangan dalam pembangunan sosial-ekonomi di seluruh dunia. Meskipun banyak negara telah mencapai kemajuan yang signifikan dalam mengurangi tingkat kemiskinan, masih ada jutaan orang yang hidup di bawah garis kemiskinan, dengan keterbatasan akses terhadap pendidikan, pekerjaan layak, dan fasilitas kesehatan yang memadai. Di tengah tantangan ini, pendidikan ekonomi kreatif muncul sebagai salah satu strategi yang menjanjikan dalam upaya penanggulangan kemiskinan.

Pendidikan ekonomi kreatif merujuk pada pendekatan yang menggabungkan prinsip-prinsip ekonomi dengan kreativitas dan inovasi. Hal ini memungkinkan individu untuk tidak hanya memahami konsep-konsep dasar ekonomi, tetapi juga untuk mengembangkan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk menciptakan nilai tambah dalam berbagai sektor ekonomi. Dalam konteks penanggulangan kemiskinan, pendidikan ekonomi kreatif menawarkan peluang untuk memberdayakan individu dan komunitas dengan keterampilan yang relevan, memungkinkan mereka untuk menjadi agen perubahan dalam meningkatkan kesejahteraan mereka sendiri serta masyarakat di sekitarnya.

Strategi penanggulangan kemiskinan melalui pendidikan ekonomi kreatif tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan pendapatan individu, tetapi juga untuk mengurangi ketimpangan sosial-ekonomi, mempromosikan inklusi sosial, dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Dengan memberikan akses yang lebih luas terhadap pendidikan ekonomi kreatif, terutama kepada kelompok rentan seperti anak-anak dari keluarga miskin atau orang dewasa yang terpinggirkan dari kesempatan pendidikan formal, masyarakat dapat membuka pintu bagi pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan.

Dalam konteks global yang terus berubah, di mana teknologi dan pasar kerja mengalami transformasi yang cepat, pendidikan ekonomi kreatif juga memainkan peran penting dalam mempersiapkan individu untuk menghadapi tantangan masa depan. Dengan mendorong kreativitas, inovasi, dan kewirausahaan, pendidikan ekonomi kreatif memungkinkan individu untuk menjadi lebih adaptif dan responsif terhadap perubahan, sehingga meningkatkan kemampuan mereka untuk bersaing di pasar global yang semakin kompleks.

Melalui pemahaman yang mendalam tentang potensi dan tantangan yang terkait dengan strategi penanggulangan kemiskinan melalui pendidikan ekonomi kreatif, maka kita dapat merancang dan melaksanakan intervensi yang efektif dan berkelanjutan. Dalam artikel ini, kami akan mengeksplorasi berbagai pendekatan dan strategi yang dapat digunakan untuk mengintegrasikan pendidikan ekonomi kreatif dalam upaya penanggulangan kemiskinan, serta menyoroti peran kolaborasi antara pemerintah, sektor swasta, lembaga pendidikan,

dan masyarakat sipil dalam menciptakan ekosistem yang mendukung pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

Strategi penanggulangan kemiskinan melalui pendidikan ekonomi kreatif menuntut pemahaman yang menyeluruh tentang konteks sosial, budaya, dan ekonomi di mana mereka diimplementasikan. Hal ini mencakup pengakuan terhadap keragaman tantangan yang dihadapi oleh masyarakat yang rentan secara ekonomi, serta pemahaman akan kebutuhan dan aspirasi individu dalam masyarakat tersebut.

Salah satu aspek kunci dari strategi ini adalah pengembangan keterampilan yang relevan dengan pasar kerja. Dengan memberikan pelatihan dalam bidang-bidang seperti desain grafis, produksi audiovisual, pengembangan perangkat lunak, dan keterampilan kreatif lainnya, pendidikan ekonomi kreatif mempersiapkan individu untuk memasuki sektor-sektor ekonomi yang berkembang pesat dan memiliki potensi untuk memberikan penghasilan yang stabil dan berkelanjutan.

Namun, untuk mencapai dampak yang signifikan, strategi penanggulangan kemiskinan melalui pendidikan ekonomi kreatif juga harus memperhatikan faktor-faktor yang lebih luas yang memengaruhi akses dan partisipasi dalam pendidikan. Ini termasuk masalah seperti ketidaksetaraan gender, diskriminasi rasial, keterbatasan akses terhadap infrastruktur pendidikan, dan kurangnya dukungan finansial. Oleh karena itu, pendekatan yang holistik dan terintegrasi diperlukan, yang tidak hanya memperhitungkan aspek ekonomi, tetapi juga sosial dan budaya.

Selain itu, penting untuk mengakui peran penting dari lingkungan yang mendukung dalam memfasilitasi pembelajaran dan pengembangan kreativitas. Inisiatif seperti pusat kreativitas komunitas, ruang kerja bersama, dan akses terhadap teknologi informasi dan komunikasi dapat menciptakan lingkungan yang merangsang inovasi dan kolaborasi antarindividu. Dengan demikian, pembangunan infrastruktur pendukung menjadi bagian penting dari strategi penanggulangan kemiskinan melalui pendidikan ekonomi kreatif.

Dalam konteks global yang semakin terhubung, kerjasama internasional juga dapat memainkan peran penting dalam memperkuat upaya penanggulangan kemiskinan melalui pendidikan ekonomi kreatif. Pertukaran pengetahuan, teknologi, dan praktik terbaik antarnegara dapat mempercepat proses pembelajaran dan meningkatkan efektivitas intervensi. Selain itu, dukungan finansial dan teknis dari lembaga-lembaga internasional dapat membantu memperluas jangkauan dan dampak dari program-program pendidikan ekonomi kreatif.

Dengan memahami kompleksitas dan tantangan yang terlibat dalam upaya penanggulangan kemiskinan melalui pendidikan ekonomi kreatif, kita dapat merancang strategi yang lebih efektif dan berkelanjutan. Melalui kolaborasi lintas sektor dan pendekatan yang inklusif, kita dapat menciptakan kesempatan yang lebih luas bagi individu

dan komunitas yang rentan secara ekonomi untuk mengatasi kemiskinan dan mencapai kesejahteraan yang lebih baik. Dengan demikian, artikel ini bertujuan untuk menguraikan landasan teoritis dan praktis dari strategi ini, serta menyoroti pentingnya komitmen bersama untuk menciptakan perubahan positif dalam memerangi kemiskinan secara global.

Latar Belakang

Kemiskinan telah menjadi salah satu tantangan terbesar dalam pembangunan sosial-ekonomi di seluruh dunia. Meskipun upaya-upaya telah dilakukan untuk mengurangi kemiskinan, baik oleh pemerintah, organisasi non-pemerintah, maupun lembaga internasional, masih ada jutaan orang yang terjebak dalam siklus kemiskinan yang sulit untuk ditembus. Di tengah dinamika global yang terus berubah, tantangan kemiskinan semakin kompleks dengan munculnya isu-isu baru seperti urbanisasi yang cepat, perubahan iklim, dan revolusi industri 4.0.

Pendidikan telah lama dianggap sebagai salah satu kunci untuk mengatasi kemiskinan. Namun, pendekatan konvensional dalam pendidikan sering kali tidak cukup untuk menjangkau individu-individu yang berada di bawah garis kemiskinan dengan cara yang efektif. Sistem pendidikan formal terkadang gagal menjangkau mereka yang tinggal di daerah terpencil atau yang terpinggirkan secara sosial. Selain itu, kurikulum pendidikan yang tradisional seringkali tidak memadai untuk mempersiapkan lulusan untuk memasuki pasar kerja yang terus berubah dan semakin kompetitif.

Dalam menanggapi tantangan ini, pendidikan ekonomi kreatif telah muncul sebagai alternatif yang menjanjikan. Konsep ini menggabungkan elemen-elemen ekonomi dengan kreativitas dan inovasi, memungkinkan individu untuk mengembangkan keterampilan yang relevan dengan pasar kerja sambil mempromosikan pemikiran kritis dan kreativitas. Pendidikan ekonomi kreatif tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan penghasilan individu, tetapi juga untuk memberdayakan mereka secara ekonomi dan sosial, serta memfasilitasi inklusi dalam masyarakat yang lebih luas.

Meskipun potensi pendidikan ekonomi kreatif untuk mengatasi kemiskinan telah diakui, implementasinya masih terbatas di banyak negara. Faktor-faktor seperti kurangnya sumber daya, kurikulum yang tidak relevan, dan kurangnya kesadaran akan manfaatnya dapat menghambat pengembangan dan penyebaran program-program pendidikan ekonomi kreatif. Oleh karena itu, perlu untuk mengidentifikasi dan menganalisis strategi-strategi yang efektif dalam mengintegrasikan pendidikan ekonomi kreatif dalam upaya penanggulangan kemiskinan.

Artikel ini bertujuan untuk menjawab kebutuhan tersebut dengan menguraikan berbagai pendekatan dan strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan akses dan kualitas

pendidikan ekonomi kreatif, serta untuk memastikan bahwa program-program ini efektif dalam mencapai tujuan penanggulangan kemiskinan. Dengan memperkuat pemahaman kita tentang peran dan potensi pendidikan ekonomi kreatif, kita dapat membuka jalan bagi pembangunan masyarakat yang lebih inklusif dan berkelanjutan di masa depan.

Selain itu, melihat ke depan, perkembangan teknologi dan globalisasi telah mengubah lanskap ekonomi secara signifikan. Revolusi industri 4.0, yang ditandai dengan peningkatan penggunaan teknologi digital, kecerdasan buatan, dan otomatisasi, telah mengubah tuntutan pasar kerja secara dramatis. Di sisi lain, globalisasi telah membuka pintu bagi integrasi ekonomi yang lebih luas, tetapi juga telah meningkatkan ketidakpastian dalam pasar global.

Dalam konteks ini, pendidikan ekonomi kreatif memiliki peran yang semakin penting dalam mempersiapkan individu untuk menghadapi tantangan masa depan. Keterampilan kreatif, inovatif, dan kewirausahaan menjadi semakin diperlukan dalam menghadapi persaingan global dan beradaptasi dengan perubahan yang cepat. Pendidikan ekonomi kreatif memberikan platform bagi individu untuk mengembangkan keterampilan ini, sehingga memungkinkan mereka untuk mengambil peran aktif dalam ekonomi yang terus berubah dan beragam.

Namun, meskipun potensi pendidikan ekonomi kreatif sangat besar, masih ada banyak hambatan yang perlu diatasi. Di beberapa negara, terutama di negara-negara berkembang, infrastruktur pendidikan yang kurang memadai dan kurangnya sumber daya dapat menjadi kendala serius dalam menyediakan pendidikan ekonomi kreatif yang berkualitas. Selain itu, kurangnya pemahaman tentang konsep dan manfaat pendidikan ekonomi kreatif, baik di kalangan pengambil kebijakan maupun masyarakat umum, juga dapat menghambat adopsi yang luas dari pendekatan ini.

Oleh karena itu, artikel ini juga bertujuan untuk menyampaikan pemahaman yang lebih baik tentang konsep pendidikan ekonomi kreatif, serta untuk mengidentifikasi strategi-strategi yang efektif dalam mengatasi hambatan-hambatan implementasi. Dengan demikian, kita dapat menciptakan lingkungan yang mendukung bagi pengembangan pendidikan ekonomi kreatif yang berkualitas dan berkelanjutan, serta meningkatkan peluang bagi individu-individu yang rentan secara ekonomi untuk meningkatkan kesejahteraan mereka sendiri dan masyarakat di sekitarnya.

Dengan demikian, artikel ini tidak hanya menjadi panduan praktis bagi praktisi, pengambil kebijakan, dan pendidik yang tertarik untuk mengimplementasikan pendidikan ekonomi kreatif dalam upaya penanggulangan kemiskinan, tetapi juga menjadi panggilan untuk tindakan bagi para pemangku kepentingan dalam masyarakat untuk memperkuat pendekatan ini sebagai bagian dari strategi yang lebih luas untuk mencapai pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

1. *Tinjauan Literatur yang Mendalam: Langkah pertama dalam penelitian ini adalah melakukan tinjauan literatur yang mendalam tentang konsep pendidikan ekonomi kreatif, strategi penanggulangan kemiskinan, dan hubungan antara keduanya. Tinjauan literatur ini melibatkan pencarian dan analisis terhadap publikasi-publikasi akademis, jurnal-jurnal ilmiah, buku-buku, laporan-laporan riset, dan sumber-sumber lainnya yang relevan. Fokusnya adalah untuk memahami secara komprehensif teori-teori, konsep-konsep, dan praktik-praktik terkait dalam bidang pendidikan ekonomi kreatif dan penanggulangan kemiskinan.*
2. *Studi Kasus dan Analisis Komparatif: Selanjutnya, penelitian ini akan melibatkan studi kasus yang mendalam tentang implementasi pendidikan ekonomi kreatif dalam upaya penanggulangan kemiskinan di berbagai konteks nasional dan lokal. Melalui analisis komparatif, kami akan mengeksplorasi berbagai pendekatan, strategi, dan keberhasilan yang dicapai dalam konteks yang berbeda. Studi kasus ini akan memberikan wawasan yang berharga tentang faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas program-program pendidikan ekonomi kreatif dalam mengatasi kemiskinan.*
3. *Survei dan Wawancara: Penelitian ini juga akan melibatkan pengumpulan data primer melalui survei dan wawancara dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk praktisi pendidikan, pengambil kebijakan, pelaku bisnis, dan peserta program pendidikan ekonomi kreatif. Survei akan digunakan untuk mengumpulkan data kuantitatif tentang persepsi, pengalaman, dan dampak program-program pendidikan ekonomi kreatif. Sementara itu, wawancara akan memberikan wawasan mendalam tentang tantangan, peluang, dan faktor-faktor kunci yang mempengaruhi keberhasilan implementasi.*
4. *Analisis Data: Data yang terkumpul akan dianalisis secara kualitatif dan/atau kuantitatif, tergantung pada jenis data yang dikumpulkan. Analisis kualitatif akan melibatkan pengkodean dan tematisasi data wawancara, sementara analisis kuantitatif akan melibatkan penggunaan metode statistik untuk mengidentifikasi pola-pola dan hubungan dalam data survei. Kedua jenis analisis akan digunakan untuk mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas pendidikan ekonomi kreatif dalam mengurangi kemiskinan.*
5. *Penyusunan Temuan dan Rekomendasi: Temuan dari penelitian ini akan digunakan untuk menyusun analisis yang komprehensif tentang efektivitas dan tantangan dalam mengimplementasikan pendidikan ekonomi kreatif sebagai strategi penanggulangan kemiskinan. Berdasarkan temuan ini, kami akan merumuskan rekomendasi kebijakan dan praktik terbaik bagi praktisi, pengambil kebijakan, dan pemangku kepentingan lainnya dalam mendukung pengembangan dan implementasi program-program pendidikan ekonomi kreatif yang berhasil dan berkelanjutan.*

PEMBAHASAN

1. *Konsep Pendidikan Ekonomi Kreatif: Artikel ini menguraikan konsep pendidikan ekonomi kreatif sebagai pendekatan yang menggabungkan prinsip-prinsip ekonomi dengan kreativitas dan inovasi. Pembahasan ini mencakup definisi pendidikan ekonomi kreatif, tujuan, dan ruang lingkupnya, serta pentingnya dalam konteks penanggulangan kemiskinan. Konsep ini juga dibahas dalam konteks perkembangan*

- global, termasuk peran teknologi dan revolusi industri 4.0 dalam meningkatkan kebutuhan akan keterampilan kreatif di pasar kerja.*
- 2. Tantangan Penanggulangan Kemiskinan: Artikel ini menjelaskan berbagai tantangan yang terkait dengan penanggulangan kemiskinan, termasuk akses terbatas terhadap pendidikan, kurangnya kesempatan kerja yang layak, dan ketimpangan sosial-ekonomi. Pembahasan ini menyoroti urgensi perlunya strategi yang inovatif dan berkelanjutan dalam mengatasi masalah ini, serta pengakuan terhadap kompleksitas masalah kemiskinan yang memerlukan pendekatan holistik.*
 - 3. Peran Pendidikan Ekonomi Kreatif dalam Penanggulangan Kemiskinan: Artikel ini mendiskusikan peran penting pendidikan ekonomi kreatif dalam upaya penanggulangan kemiskinan. Pembahasan ini mencakup bagaimana pendidikan ekonomi kreatif dapat memberdayakan individu dengan keterampilan yang relevan untuk memasuki pasar kerja, menciptakan lapangan kerja baru melalui kewirausahaan, dan meningkatkan akses terhadap peluang ekonomi.*
 - 4. Strategi Penanggulangan Kemiskinan melalui Pendidikan Ekonomi Kreatif: Salah satu fokus utama artikel ini adalah strategi yang dapat digunakan untuk mengintegrasikan pendidikan ekonomi kreatif dalam upaya penanggulangan kemiskinan. Pembahasan ini mencakup pendekatan inklusif yang memperhitungkan kebutuhan dan aspirasi individu, kolaborasi antara pemerintah, sektor swasta, lembaga pendidikan, dan masyarakat sipil, serta pengembangan infrastruktur pendukung seperti pusat kreativitas komunitas dan ruang kerja bersama.*
 - 5. Implementasi dan Evaluasi Program: Artikel ini juga membahas tentang implementasi dan evaluasi program-program pendidikan ekonomi kreatif dalam konteks penanggulangan kemiskinan. Pembahasan ini mencakup langkah-langkah praktis dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi program-program tersebut, serta penggunaan metode penelitian seperti studi kasus, survei, dan wawancara untuk mengukur dampak dan efektivitasnya.*
 - 6. Tantangan dan Peluang di Masa Depan: Pembahasan ini melihat tantangan dan peluang di masa depan dalam mengimplementasikan pendidikan ekonomi kreatif sebagai strategi penanggulangan kemiskinan. Hal ini mencakup masalah seperti kurangnya sumber daya, ketidakpastian ekonomi global, dan perubahan teknologi, serta potensi untuk inovasi, kolaborasi lintas sektor, dan pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.*
 - 7. Rekomendasi Kebijakan: Artikel ini juga menyajikan rekomendasi kebijakan untuk mendukung pengembangan dan implementasi program-program pendidikan ekonomi kreatif dalam upaya penanggulangan kemiskinan. Rekomendasi ini mencakup langkah-langkah untuk meningkatkan akses dan kualitas pendidikan ekonomi kreatif, memperkuat kerjasama antara berbagai pemangku kepentingan, dan menciptakan lingkungan yang mendukung untuk pengembangan ekonomi kreatif.*

KESIMPULAN

Dalam rangka mengatasi tantangan yang kompleks dari kemiskinan, pendidikan ekonomi kreatif telah muncul sebagai sebuah solusi yang menjanjikan. Artikel ini telah menguraikan secara komprehensif konsep, strategi, dan implikasi dari pendidikan ekonomi kreatif dalam upaya penanggulangan kemiskinan. Dari pembahasan yang mendalam ini, beberapa kesimpulan penting dapat ditarik:

- 1. Pentingnya Pendidikan Ekonomi Kreatif: Pendidikan ekonomi kreatif bukan hanya tentang pengembangan keterampilan kreatif dan inovatif, tetapi juga tentang memberdayakan individu untuk menjadi agen perubahan dalam mengatasi kemiskinan. Konsep ini menekankan pada pemberdayaan ekonomi, inklusi sosial, dan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.*
- 2. Strategi Inklusif: Implementasi pendidikan ekonomi kreatif dalam upaya penanggulangan kemiskinan memerlukan pendekatan inklusif yang memperhitungkan kebutuhan dan aspirasi individu serta kondisi sosial, budaya, dan ekonomi yang ada di masyarakat. Kolaborasi antara berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, sektor swasta, lembaga pendidikan, dan masyarakat sipil, diperlukan untuk menciptakan ekosistem yang mendukung pembangunan ekonomi kreatif.*
- 3. Fokus pada Pengembangan Keterampilan: Salah satu aspek kunci dari pendidikan ekonomi kreatif adalah pengembangan keterampilan yang relevan dengan pasar kerja. Dengan memberikan akses yang lebih luas terhadap pelatihan dalam bidang-bidang seperti desain grafis, pengembangan perangkat lunak, dan keterampilan kreatif lainnya, pendidikan ekonomi kreatif mempersiapkan individu untuk memasuki sektor ekonomi yang berkembang pesat dan memiliki potensi untuk memberikan penghasilan yang stabil.*
- 4. Peran Teknologi dan Globalisasi: Dalam era revolusi industri 4.0 dan globalisasi, pendidikan ekonomi kreatif menjadi semakin penting dalam mempersiapkan individu untuk menghadapi tantangan masa depan. Kreativitas, inovasi, dan kewirausahaan menjadi keterampilan yang semakin diperlukan dalam menghadapi persaingan global dan beradaptasi dengan perubahan yang cepat.*
- 5. Tantangan dan Peluang di Masa Depan: Meskipun potensi pendidikan ekonomi kreatif sangat besar, masih ada banyak tantangan yang perlu diatasi dalam implementasinya. Kurangnya sumber daya, kurikulum yang tidak relevan, dan kurangnya pemahaman tentang manfaat pendidikan ekonomi kreatif merupakan beberapa hambatan yang harus diatasi. Namun, dengan memperkuat pemahaman kita tentang konsep ini dan mengadopsi pendekatan yang inklusif, kita dapat menciptakan peluang yang lebih luas bagi individu dan komunitas untuk meningkatkan kesejahteraan mereka.*

Dengan demikian, artikel ini tidak hanya memberikan pemahaman yang mendalam tentang potensi pendidikan ekonomi kreatif dalam penanggulangan kemiskinan, tetapi juga menjadi panggilan untuk tindakan bagi semua pemangku kepentingan dalam masyarakat untuk

mendukung dan mengimplementasikan pendekatan ini sebagai bagian dari strategi yang lebih luas untuk mencapai pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Wibowo, H. T., Tarigan, R. S., & Mukmin, A. A. (2022). *APLIKASI MARKETPLACE PENDAMPING WISATA DENGAN API MAPS BERBASIS MOBILE DAN WEB*. Retrieved from *osf.io/3jpd*.
- TARIGAN, R. G., & Harahap, G. Y. (2022). *LAPORAN KERJA PRAKTEK PROYEK PEMBANGUNAN GEDUNG MENARA BRI JL. PUTRI HIJAU NO. 2-KOTA MEDAN*. *Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik*, 1(3).
- Lubis, M. M., Effendi, I., Lubis, Y., & Lugu, S. (2019, November). *The analysis of income level of skipper fishermen in Belawan Bahari Village, Medan Belawan District*. In *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science* (Vol. 348, No. 1, p. 012039). IOP Publishing.
- Budiman, S. (2016). *Analisis Hukum Perpajakan Terhadap Investasi Properti Terkait Dengan Penerimaan Pajak di Kota Medan* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Panggabean, N. H. (2022). *Pengaruh Psychological Well-Being dan Kepuasan Kerjaterhadap Stres Kerja Anggota Himpunan Penerjemah Indonesia (HPI)* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Harahap, G. Y. (2001). *Taman Bermain Anak-Anak di Medan Tema Arsitektur Perilaku* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Sugito, S. E., Aryani Sairun, S. E., Ikbar Pratama, S. E., & Azzahra, I. *MEDIA SOSIAL*.
- Sidabutar, P. R. (2023). *Analisis Simpang Bersinyal Menggunakan Software Vissim* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Sarah, H. (2020). *Pelaksanaan Pembagian Harta Warisan Berdasarkan Hukum Adat Pada Masyarakat Suku Minangkabau Di Kota Matsum II Medan* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Lubis, A. (2021). *Anteseden Loyalitas Nasabah Bank Syariah Melalui Kepuasan dan Kepercayaan Nasabah Bank Syariah di Kota Medan* (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara).
- Tarigan, R. S. (2022). *KEBERMANFAATAN TEKNOLOGI SISTEM INFORMASI PADA DUNIA PENDIDIKAN DI INDONESIA*.
- Tarigan, R. S., Wasmawi, I., & Wibowo, H. T. (2020). *Manual Procedure Petunjuk Penggunaan Sistem Tanda Tangan Gaji Online (SITAGO)*.
- Aisyah, N. (2020). *Perilaku SDM Masa Covid-19*.
- Manurung, T. Y. R. (2014). *Pengaruh Kualitas Pengendalian Internal pada Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Keandalan Audittrail pada PT. Bank Mega Tbk Cabang Setia Budi Medan*.
- Dewi, W. C. (2020). *Pengaruh Likuiditas Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Tekualu, L. D. S. (2019). *Perlindungan Hukum Terhadap Korban Perdagangan Perempuan Dan Anak (Trafficking)-(Studi Pengadilan Negeri Medan)* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).

- Pratama, I. W. P. D. (2016). *Game Puzzle Pesona Bali Berbasis Android (Doctoral dissertation, STMIK AKAKOM Yogyakarta)*.
- Lubis, A., & Sabrina, H. (2019). *Pengaruh reward dan punishment terhadap kinerja karyawan pada karyawan Perum perumnas Regional I Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Lubis, A., & Sabrina, H. (2019). *Pengaruh Loyalitas Dan Integritas Terhadap Kebijakan Pimpinan Di Pt. Quantum Training Centre Medan*.
- Lubis, Z., & Effendi, I. (2009). *Pengaruh Remunerasi Lewat Program Reformasi Birokrasi pada Disiplin Pegawai Kantor Wilayah II Direktorat Jenderal Kekayaan Negara Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Damanik, V. H. (2020). *Pengaruh Net Pofit Magrin (NPM) dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham PT. Unilever, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Prayudi, A. (2008). *Pengendalian Intern Persediaan Bahan Baku*.
- Rozakiya, A. (2019). *Tinjauan Hukum terhadap Pemberian Pelayanan Kesehatan dan Makanan terhadap Narapidana (Studi Kasus di Lembaga Perasyarakatan Tanjung Gusta Medan) (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Abidin, Z., & Prayudi, A. (2013). *Analisis Biaya Produksi Sebagai Alat Pengendali pada UKM Mdn-Crispy 22*.
- Afifuddin, S. A., & Effendi, I. (2011). *Strategi Promosi Untuk Meningkatkan Jumlah Nasabah tabungan Pada PT. Bank Mandiri cabang Kapten Muslim Medan*.
- Harahap, R. R. M. (2018). *Tinjauan Yuridis Penyelesaian Sengketa Atas Pemakai Kartu Kredit Tipe Gold Dengan Bank Penerbit Kartu Kredit (Studi Putusan No. 161/Pdt-G/2017/PN. Mdn)*.
- TELAUMBANUA, F., & Syarif, Y. (2022). *PROYEK PEMBANGUNAN GEDUNG MENARA BANK BRI MEDAN. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3)*.
- Sitepu, A. T. B. (2020). *Analisis risiko investasi terhadap return saham pada sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- MARPAUNG, A. D., & Harahap, G. Y. (2022). *PEMBANGUNAN PLTA PEUSANGAN 1 & 2 HYDROELECTRIC POWER PLANT CONTRUCTION PROJECT 88 MW–PENSTOCK LINE ACEH TENGAH. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3)*.
- Dalimunthe, H., & Pane, A. A. (2021). *The Effect of Internal Control and Compliance with Accounting Rules on the Quality of Financial Statements at PT. Bank of North Sumatra Medan. Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal), 4(1), 966-975*.
- Sajiwo, A. (2023). *Analisis Tarif Angkutan Umum Berdasarkan Biaya Operasional Kendaraan (Bok), Ability To Pay Dan Willingness To Pay (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Sianipar, G. (2019). *Respon pertumbuhan dan produksi tanaman kacang tanah (arachis hypogaea l.) Terhadap pemberian kompos batang jagung dan pupuk organik cair limbah ampas tebu (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.

- Bate'e, M. (2019). *Respon Pertumbuhan Dan Produksi Beberapa Varietas Jamur Tiram Pada Kombinasi Media Serbuk Limbah Pelepah Kelapa Sawit Dan Serbuk Gergaji (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Jufriansyah, M. (2018). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan dan Kelayakan Usaha Agrowisata Strawberry (Fragaria choiloensis L) Petik Sendiri (Studi Kasus: Kabupaten Karo)*.
- Fauziah, I. L. (2022). *PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH, KOMUNIKASI INTERPERSONAL DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA GURU RAUDHATUL ATHFAL (RA) DI KABUPATEN KULON PROGO (Doctoral dissertation, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang)*.
- Azhar, S. (2013). *Studi Identifikasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Agresifitas Remaja Pemain Point Blank (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Kurniawan, Y., Siregar, T., & Hidayani, S. (2022). *Penegakan Hukum Oleh Polri Terhadap Pelaku Tindak Pidana Judi Online (Studi Pada Kepolisian Daerah Sumatera Utara)*. *ARBITER: Jurnal Ilmiah Magister Hukum*, 4(1), 28-44.
- Sari, W. P., Anindya, D. A., & Laili, I. (2021, December). *Efisiensi Saluran Pemasaran Buah Jeruk di Desa Lau Riman Kabupaten Tanah Karo*. In *Prosiding Seminar Nasional Unimus (Vol. 4)*.
- Jonathan, D. A. (2019). *Analisis Pengelolaan Kas dalam Upaya Menjaga Tingkat Likuiditas Usaha pada Perusahaan Bongkar Muat (PBM) PT. Tao Abadi Jaya Jakarta Periode 2011-2016 (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- OKTAVIANI, R., & Syarif, Y. (2022). *PROYEK PEMBANGUNAN MERCU PADA BENDUNGAN LAU SIMEME SIBIRU-BIRU-DELISERDANG SUMATERA UTARA*. *Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik*, 1(3).
- Syarif, Y. (2018). *Rancangan Power Amplifier Untuk Alat Pengukur Transmission Loss Material Akustik Dengan Metode Impedance Tube*. *JOURNAL OF ELECTRICAL AND SYSTEM CONTROL ENGINEERING*, 1(2).
- Syarif, Y. (2022). *PROYEK PEMBANGUNAN PERLUASAN GUDANG BOILER PT. INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK DELI SERDANG*. *Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik*, 1(3).
- PRATAMA, R., & Harahap, G. Y. (2022). *PROYEK PEMBANGUNAN LIVING PLAZA MEDAN*. *Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik*, 1(3).
- Harahap, G. Y. (2013). *Community Enhancement Through Participatory Planning: A Case of Tsunami-disaster Recovery of Banda Aceh City, Indonesia (Doctoral dissertation, Universiti Sains Malaysia)*.
- Nabilah, S. (2023). *Pengaruh Penggunaan Teknologi Big Data dalam Bisnis Retail Terhadap Keputusan Konsumen*. *WriteBox*, 1(1).
- Haluana'a, F. J. (2019). *Analisis Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Pemilihan Kepala Desa di Desa Orahili Kecamatan Pulau-Pulau Batu Kabupaten Nias Selatan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.

- Manalu, E. M. B., Saleh, K., & Saragih, F. H. (2019). ANALISIS PEMASARAN KOPI ARABIKA (*Coffea arabica*)(Studi kasus: Desa SitinjoII, Kecamatan Sitinjo, Kabupaten Dairi). *Jurnal Agriuma*, 1(2), 90-102.
- Telaumbanua, F. A. (2023). *Analisis Perhitungan Struktur Gedung Pada Proyek Pembangunan Pasar Baru Panyabungan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Lubis, M. M., & Siregar, N. S. S. (2013). *Analisis Implementasi Harga Pembelian Pemerintahan (HPP) Beras Terhadap Pendapatan Petani dan Pencapaian Swasembada Beras di Sumatera Utara*.
- Lubis, A. (2011). *Analisis Pengaruh Ekuitas Merek (Brand Equity) Terhadap Kepuasan Konsumen Nexian pada Mahasiswa Universitas Negeri Medan (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara)*.
- Lubis, A. (2021). *Pengaruh Daya Tarik Iklan Televisi dan Celebrity Endorser Terhadap Minat Beli Produk Nivea Body Lotion Pada Alfamart Tebing Tinggi (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Hasibuan, E. (2020). *Pengaruh Maturity Peringkat Obligasi dan Debt to Equity Ratio Terhadap Yield to Maturity Obligasi Pada Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Amalia, F. (2021). *Pengaruh Word of Mouth, Citra Perusahaan dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Pembelian Produk PT. Penta Valent Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Dewi, A. H. (2017). *Hubungan Lingkungan Kerja Fisik dengan Kepuasan Kerja Perawatan di RSUD Haji Medan*.
- Siregar, M. Y., & Prayudi, A. (2020). *Pengaruh kredit Simpan Pinjam dan Jumlah Anggota Terhadap Sisa Hasil Usaha Koperasi Unit Desa Kecamatan Bagan Sinembah (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.